PIC PASTORS' INTERNATIONAL CLUB INDONESIA

"Kasih Persaudaraan"

2 KORINTUS 8:7-15

Pdt. Dr. dr. Paul Choo - Sihombing

I. LATAR BELAKANG:

- Orang Yahudi **kelaparan** di Yerusalem.
- Orang Kristen di Makedonia mendengar bahwa ada kelaparan di Yerusalem. Mereka **rela berkorban** membantu walaupun mereka sangat miskin.
- Makedonia hanya sedikit/miskin.
- Korintus jauh lebih kaya dari Makedonia. Tetapi Korintus tidak memberikan bantuan apa pun kepada saudara dan saudari mereka yang menderita di Yerusalem.

Tentang Surat 2 Korintus:

- Ditulis oleh Rasul Paulus kepada jemaat di Korintus.
- Titus adalah pembawa surat. Dia mendorong orang-orang Kristen di Korintus untuk berkorban dengan sukarela seperti saudara-saudara mereka di Makedonia

II. GEREJA KORINTUS - TIDAK MEMILIKI KELIMPAHAN DALAM MEMBERI

Ayat 7: *"Maka sekarang, sama seperti kamu kaya dalam segala sesuatu, dalam iman, dalam perkataan, dalam pengetahuan, dalam kesungguhan untuk membantu, dan dalam kasihmu terhadap kami--demikianlah juga hendaknya kamu kaya dalam pelayanan kasih ini."*

Gereja di Korintus:

- Gereja yang cukup di berkati.
- Mereka memiliki uang yang banyak dan talenta.
- Mereka memiliki bakat dan pintar.
- Mereka bisa berbicara dengan baik.

TETAPI…

- Mereka tidak memiliki kelimpahan dalam memberi.

SEKARANG…

- Beberapa orang yang berbicara dan berpikir banyak tetapi tidak menolong siapapun.
- Beberapa gereja yang kaya hanya berbicara tentang diri mereka sendiri, tentang doktrin dan tentang teologi tetapi tidak peduli dengan saudaranya yang miskin.

III. KASIH YANG NYATA

Ayat 8: *"Aku mengatakan hal itu bukan sebagai perintah, melainkan, dengan menunjukkan usaha orang-orang lain untuk membantu, aku mau menguji keikhlasan kasih kamu."*

- Paulus ingin memberitahu bahwa Mekdonia telah memberi meskipun mereka miskin.
- Kasih yang nyata dan tulus itu adalah memberi dengan berkorban tanpa sepatah kata. **Contoh:** Kasih Ibu

IV. TUHAN YESUS TELADAN KITA

Ayat 9: *"Karena kamu telah mengenal kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, bahwa Ia, yang oleh karena kamu menjadi miskin, sekalipun Ia kaya, supaya kamu menjadi kaya oleh karena kemiskinan-Nya."*

- Ayat ini tidak berbicara lagi tentang Makedonia tetapi **Tuhan Yesus sebagai teladan kita.**
- **Apa artinya:** *"Sekalipun Ia kaya, supaya kamu menjadi kaya oleh karena kemiskinan-Nya."*
    - Yesus, Anak Allah dan Pencipta dunia **meninggalkan surga** untuk menjadi manusia.
    - Yesus bertumbuh di **rumah tukang kayu.**
    - Sebagai manusia Dia merasakan **lapar,haus** dan **menderita** bagi kita.

V. KASIH KARUNIA YESUS

Ayat 9: *"Karena kamu telah mengenal kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, bahwa Ia, yang oleh karena kamu menjadi miskin, sekalipun Ia kaya, supaya kamu menjadi kaya oleh karena kemiskinan-Nya."*

- Kita bukan hanya menjadi kaya tetapi kita akan memiliki segalanya untuk hidup yang kekal jika kita percaya kepada Yesus dan pekerjaan-Nya di kayu salib.
- Pernahkah kita merasakan, mengalami dan percaya akan kasih karunia itu?

VI. MELAKSANAKAN APA YANG KITA SUDAH KATAKAN DAN INGINKAN

Ayat 10: *"Inilah pendapatku tentang hal itu, yang mungkin berfaedah bagimu. Memang sudah sejak tahun yang lalu kamu mulai melaksanakannya dan mengambil keputusan untuk menyelesaikannya juga."*

- Paulus mengingatkan mereka tentang keinginan mereka untuk membantu tetapi tidak pernah nyata untuk dilaksanakan.

VII. LALUKAN SEKARANG!

Ayat 11 : *"Maka sekarang, selesaikan jugalah pelaksanaannya itu! Hendaklah pelaksanaannya sepadan dengan kerelaanmu, dan lakukanlah itu dengan apa yang ada padamu."*

- Jika kita ingin membantu seseorang, lakukan sekarang!
- Jika ingin membagikan Injil, lakukan sekarang!

VIII. MEMBERI DENGAN APA YANG KITA MILIKI

Ayat 12 : *"Sebab jika kamu rela untuk memberi, maka pemberianmu akan diterima, kalau pemberianmu itu berdasarkan apa yang ada padamu, bukan berdasarkan apa yang tidak ada padamu. "*

- Tuhan lebih peduli jika kita memberi dengan apa yang kita miliki (bukan kesempurnaan kita).

  Contoh: Memberitakan Injil – sering kali kita merasa bahwa kita tidak tahu bagaimana.
- Jika kita membantu orang yang miskin dengan uang kita yang sedikit, berikanlah.

IX. KASIH PERSAUDARAAN

Ayat 13-14: *"Sebab kamu dibebani bukanlah supaya orang-orang lain mendapat keringanan, tetapi supaya ada keseimbangan. Maka hendaklah sekarang ini kelebihan kamu mencukupkan kekurangan mereka, agar kelebihan mereka kemudian mencukupkan kekurangan kamu, supaya ada keseimbangan."*

- Paulus berkata kepada orang Kristen Korintus untuk memberi karena mereka memiliki cukup banyak.
- Mereka membantu bukan membuat orang lain malas tetapi karena ada orang-orang yang membutuhkan bantuan.
- **Prinsip:** Jika kita memiliki lebih dari yang kita butuhkan kita membantu orang yang berkekurangan. Dan suatu hari nanti yang berkekurangan memiliki lebih maka dia akan membagikan kepada yang lainnya.

X. MARI KITA MEMBERKATI ORANG LAIN

Ayat 15: *"Seperti ada tertulis: "Orang yang mengumpulkan banyak, tidak kelebihan dan orang yang mengumpulkan sedikit, tidak kekurangan."*

- Ayat ini kutip dari **Keluaran 16:18-20**
    - Bangsa Israel, ketika di padang gurun, mereka tidak memiliki makanan tapi setiap hari Tuhan menjatuhkan manna dari surga dan pekerjaan mereka ialah mengumpulkan manna dan itu cukup untuk makanan mereka.
    - Tuhan memerintakan mereka untuk tidak menyimpan manna. Tetapi beberapa dari mereka tidak menaati Tuhan. Manna menjadi ulat.
    - **Prinsip:** Ketika kita mencoba untuk menyimpan lebih dari yang seharusnya maka apa yang kita simpan tidak akan menjadi berkat bagi kita tetapi akan menjadi masalah bagi kita seperti yang kita pelajari dari Keluaran 16:18-20.
    - **Tuhan memberi kita banyak bukan untuk kita simpan tapi agar kita memberkati orang lain.**

Apa itu Kasih Persaudaraan?

- Kasih Persaudaraan adalah bagaimana untuk berbagi dengan orang lain dengan apa yang kita miliki.

Apakah ini mungkin sebagai manusia yang egois?

- Pasti kita bisa. Yesus adalah teladan kita yang terbaik. Dia menjadi miskin untuk kepentingan kita sehingga kita semua terberkati.
- Kasih Karunia adalah Yesus yang memberikan hidupNya kepada kita supaya kita akan beroleh hidup yang kekal. Dia tinggal di hati kita dan kita dapat menjadi sama seperti Dia yang memberi kasih persaudaraan kepada orang lain.